

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji mengenai Ijazah Aurod Syadziliyah yang menjadi media pembentuk akhlakul karimah pada santri di Madrasah Diniyah. Melalui penelitian ini akan diketahui bagaimana Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam dalam membentuk akhlakul karimah para santri dengan pembiasaan melaksanakan ijazah aurod Syadziliyah, serta akan diketahui apa peran dan dampak ijazah aurod Syadziliyah. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang menjadi prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis dari lisan orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁹²

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, alat atau instrumen utama dalam penelitian adalah manusia, yaitu peneliti itu sendiri atau orang lain, narasumber yang membantu peneliti. Menurut Chraswell metode kualitatif dibagi menjadi lima macam, 1. Fenomenologis dimana peneliti melakukan pengumpulan, menganalisis data melalui observasi terjun langsung ke lapangan kepada partisipan untuk mengetahui pengalaman dalam kehidupan pasrtisipasi. 2. Grounded adalah penelitian kualitatif

⁹²Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 82

dengan cara peneliti menarik kesimpulan dari apa yang dilihat, seperti tindakan, interaksi, dan cara seseorang berbicara. 3. Etnografi adalah penelitian kualitatif terhadap kelompok atau budaya melalui observasi dan wawancara. 4. Studi kasus, adalah penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi, proses, kejadian, aktifitas terhadap satu atau lebih, baik kelompok, organisasi, budaya atau masyarakat tertentu. Peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail, suatu kasus terikat oleh waktu, dilakukan dengan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. 5. Naratif adalah penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan pembelajaran terhadap satu orang atau lebih untuk memperoleh sejarah perjalanan dalam kehidupannya. Selanjutnya data tersebut di susun oleh peneliti menjadi laporan yang narrative dan kronologis.⁹³

Berangkat dari pengertian diatas, pada dasarnya kehadiran peneliti disamping sebagai instrumen juga menjadi faktor penting dalam seluruh kegiatan penelitian. Seperti pengumpulan data, terjun ke lapangan, menganalisis data serta membuat kesimpulan.

C. Lokasi Penelitian

1. Latar Belakang Objek Penelitian

a. Sejarah Berdirinya Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam Dsn. Tegalrejo Kec. Kanigoro Kab. Blitar

Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Ghizarul Hikam Tegalrejo merupakan lembaga pendidikan non formal yang bercirikan pendidikan Agama Islam sebagai kekhususannya. Berdiri sejak tahun

⁹³ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 2-6

2008 oleh Bapak Imam Mudhofir sampai sekarang. Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Ghizarul Hikam terletak di Dsn. Tegalrejo Ds. Sawentar Kec. Kanigoro Kab. Blitar. Secara geografis Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam sangat strategis, dikarenakan berada di dekat pusat pemerintahan DATI II Kabupaten Blitar.

b. Profil Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam Dsn. Tegalrejo Kec. Kanigoro Kab. Blitar

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula Ghizarul Hikam Tegalrejo
- 2) Nomor Statistik : 311235050355
- 3) Alamat : Jl. Anggrek 02 RT. 004 RW. 014
- 4) Desa/Kelurahan : Dk. Tegalrejo Ds. Sawentar
- 5) Kecamatan : Kanigoro
- 6) Kabupaten : Blitar
- 7) Provinsi : Jawa Timur
- 8) Kode Pos : 66171
- 9) Telepon : (0356) 325995
- 10) Organisasi Penyelenggara: Madrasah

c. Visi dan Misi Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam Dsn. Tegalrejo Kec. Kanigoro Kab. Blitar

a. Visi

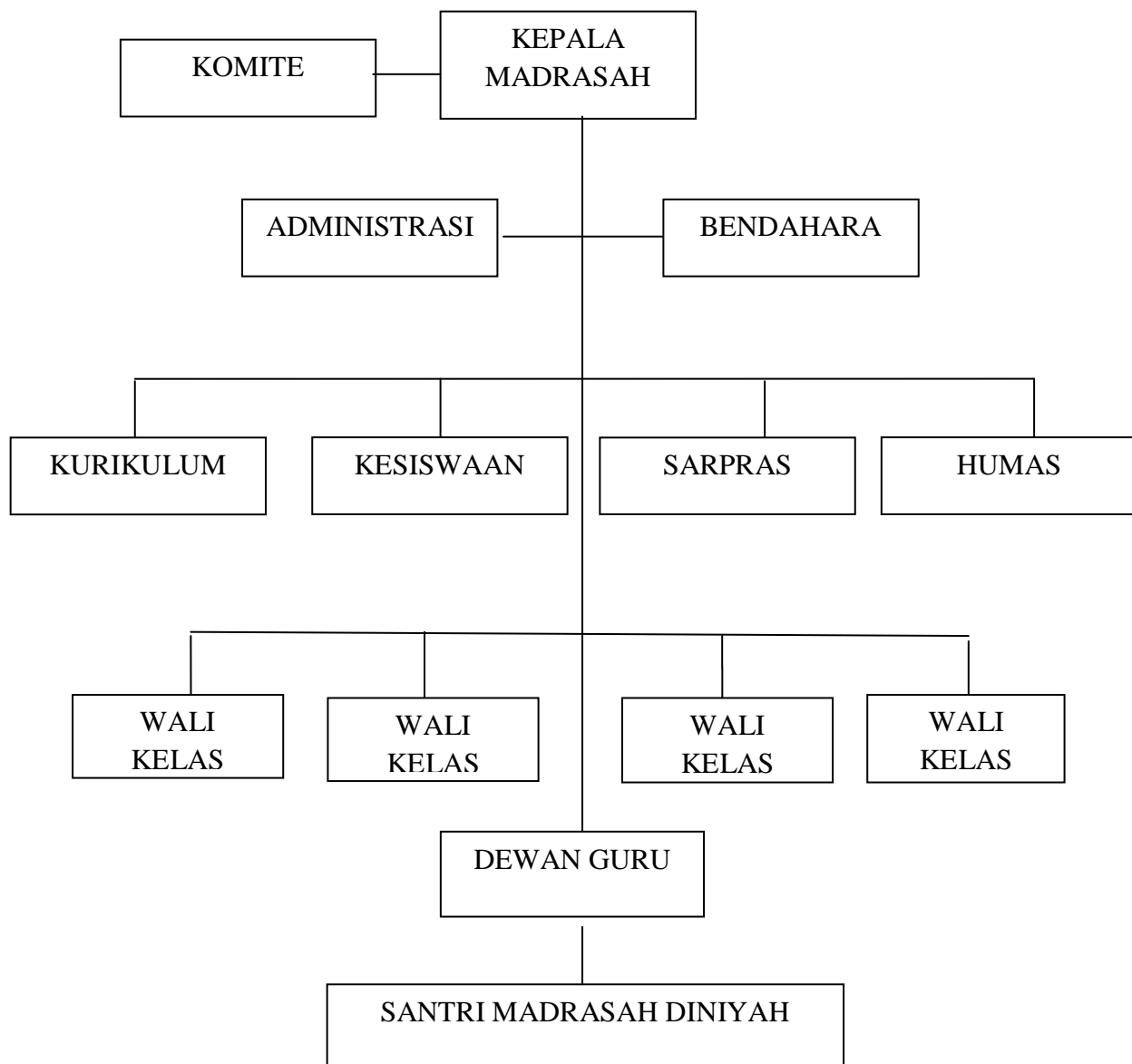
Mencetak santri yang insan kamil ber-IMTAQ dan ver-IPTEQ

b. Misi

- 1) Menciptakan lembaga pendidikan yang mana dan nyaman
- 2) Menyelenggarakan proses belajar yang aktif, efektif dan kreatif

- 3) Menyelenggarakan ekstra kurikuler yang mendukung tercapainya tujuan
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki

d. Struktur Kepengurusan Madrasah Diniyah Takmiliah Ula Ghizarul Hikam Tegalrejo



- 1) Komite : Ja'far Abdullah
- 2) Kepala Madrasah : Imam Mudhofir
- 3) Urusan Administrasi : Nuroso
- 4) Bendahara : Nur Hidayah
- 5) Urusan Kurikulum : Edi Waluyo
- 6) Urusan Kesiswaan : M. Imam Nawawi
- 7) Urusan Sarpras : Masykur
- 8) Urusan Humas : Moh. Habib
- 9) Wali Kelas : Umi Khoirul Ummah
- 10) Wali Kelas : Ni'matul Abdah
- 11) Wali Kelas : Roisatul Hasanah
- 12) Wali Kelas : Anita Fitria Sari

e. Keadaan Guru dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Diniyah

Ghizarul Hikam Dsn. Tegalrejo Kec. Kanigoro Kab. Blitar

No	Nama Lengkap	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Jabatan/Tugas
1	Imam Mudhofir	Blitar	15/09/1969	Kepala
2	Anita Fitria Sari	Blitar	31/12/1995	Guru
3	Arsida Ailnatu M	Blitar	01/02/1992	Guru
4	Imam Mustamar	Blitar	30/06/1981	Guru

5	Edi Waluyo	Blitar	22/10/19 84	Guru
6	Zaini Musthofa	Blitar	30/11/19 86	Guru
7	Binti Winarsih	Blitar	18/03/19 87	Guru
8	Roisatul Hasanah	Blitar	20/10/19 83	Guru
9	Endang Alfina Muarifah	Blitar	05/05/19 95	Guru
10	Nur Hidayah	Blitar	26/04/19 79	Guru
11	Umi Hoirul Ummah	Blitar	10/04/19 75	Guru
12	Alik Sadatul Ummah	Blitar	11/05/19 95	Guru
13	.Dukan Khoiri	Blitar	01/08/19 94	Guru
14	Ahmad Muzaqi	Blitar	10/10/19 89	Guru

f. Keadaan Siswa di Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam Dsn.

Tegalrejo Kec. Kanigoro Kab. Blitar

Santri Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam terbagi dalam lima tingkatan
adapun data santri sebagai berikut:

1) Data santri di Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam

NO	TINGKAT	JUMLAH
1	Tingkat I	16

2	Tingkat II	12
3	Tingkat III	9
4	Tingkat VI	12
5.	Tingkat V	6

2) Data santri di Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam yang menerima Ijazah Tarekat Syadziliyah

NO	NAMA	TINGKAT
1	Ahmad Zubaidi	Tingkat V
2	Anita Fitria Sari	Tingkat V
3	Alik Sadatul Ummah	Tingkat V
4	Iin Ni'matul Istiqomah	Tingkat V
5	Muawiyatul Badik	Tingkat V
6	Yunita Salsa Bilah	Tingkat V

**g. Sarpras di Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam Dsn. Tegalrejo
Kec. Kanigoro Kab. Blitar**

Madrasah ini terdiri dari 5 lokal yang terdiri dari 1 ruang tamu, 3 lokal kelas, dan 1 kantor. Selain 5 lokal tersebut madrasah ini juga dilengkapi musholla, kantin, kamar untuk mukim, kamar mandi, tempat sarpras. Berikut ini akan diuraikan mengenai sarpras yang mendukung pembelajaran di Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam:

1) 1 lokal ruang tamu dilengkapi 2 kamar untuk mukim santri dan guru. Ruang tamu dilengkapi:

- a) Meja
- b) Karpet
- c) Tv
- d) Wifi
- e) Computer dan printer

Kamar mukim dilengkapi dengan:

- a) Matras
- b) Gantungan baju
- c) Almari

2) 3 lokal kelas yang terdiri dari 1 lokal kelas berisi 3 kelas, 1 lokal berisi 1 kelas, 1 lokal kelas berisi 3 kelas. Setiap kelas dilengkapi:

- a) Meja guru dan santri
- b) Papan tulis
- c) Penghapus papan tulis

3) 1 lokal kantor dilengkapi:

- a) Meja
- b) Etalase
- c) Almari
- d) Kitab-kitab

- 4) 1 lokal gudang
 - a) Sound system
 - b) Terob
 - c) 2 gagang microfound
 - d) Microfound
 - e) 3 meja untuk keperluan hafiah
 - f) karpet

D. Data dan Sumber data

Data adalah fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan dalam penelitian. Data penelitian kualitatif dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan tehnik atau berbagai metode pengumpulan data selama kegiatan penelitian berlangsung. Data peneliti terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.⁹⁴ Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁹⁵

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁹⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah pihak-pihak yang berhubungan langsung

⁹⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67

⁹⁵ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 112.

⁹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

dengan pembahasan Tarekat Sebagai Media Pembentuk Akhlakul Karimah (Studi Kasus: Tarekat Syadziliyah Tingkat Ijazah Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam Tegarejo diantaranya adalah Kepala Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam, guru-guru, serta santri Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberi data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁹⁷ Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu foto, dokumen tentang Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam ataupun pihak-pihak yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan. Menurut Sugiono, jika dilihat dari pengumpulannya, pengumpulan data dalam metode penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan observasi, *interview* (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi, dan gabungan diantara keempatnya.⁹⁸

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁹⁷ Ibid., 62.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2017), h. 137

a. Observasi

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.⁹⁹ Sebagaimana Syaodih Mengatakan bahwa, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹⁰⁰

Dalam penelitian ini, metode observasi yang di gunakan oleh peneliti adalah metode observasi partisipatif pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.¹⁰¹ Peneliti hanya mengamati, mencatat, dan jika perlu mendokumentasi kegiatan, kejadian, peristiwa yang sedang berlangsung di Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam Tegalorejo.

b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab.¹⁰² Menurut Sugiono “wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, dengan bertatap muka antara pewawancara dengan si

⁹⁹J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 112.

¹⁰⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2011), 105.

¹⁰¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* ., 66.

¹⁰² Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, 130

penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).¹⁰³

Dalam melakukan wawancara pengumpul data terlebih dahulu membuat instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan yang kemudian dicatat oleh pengumpul data.¹⁰⁴ Bentuk wawancara yang digunakan dalam penelitian oleh peneliti adalah wawancara terstruktur. Alasan penulis menggunakan wawancara terstruktur adalah karena untuk mencari informasi berupa Tarekat Syadzilyah sebagai media pembentuk akhlakul karimah di madrasah diniyah sesuai Dengan keadaan sesungguhnya (riil) di lapangan. Selain itu, peneliti sedikit banyak memahami teori pembentukan akhlakul karimah dengan media ijazah aurod Syadzilyah sebagaimana yang telah dijelaskan dalam bab sebelumnya.

Proses pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun panduan wawancara berupa daftar pertanyaan yang akan di ajukan kepada narasumber. Proses selanjutnya adalah mengecek validitas yaitu instrument wawancara yang telah disiapkan sudah sesuai valid untuk menggali informasi di lapangan. Adapun panduan wawancara dalam penelitian terdiri dari fokus penelitian dan indikator yang tercantum pada lampiran. Jika instrument wawancara sudah valid langkah selanjutnya adalah mengajukan pertanyaan kepada

¹⁰³Zainun Uswatun Shofwah, *Penerapan Metode Keteladanan Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Pada Siswa Tunagrahita Di SMPLB Negeri Tuban*, 2018, Skripsi, IAIN Kediri, Kediri, 2018), h. 32

¹⁰⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 138

narasumber yang dalam hal ini terdiri dari kepala Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam, beberapa guru yang mengampu kelas Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam Tegalrejo. Agar memudahkan proses wawancara maka peneliti menggunakan tape recorder agar tidak ada informasi yang terlewat, selanjutnya peneliti mencatat hasil informasi yang telah didapatkan ke dalam bentuk teks yang nantinya akan dipaparkan dalam bab IV.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan data dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, undang-undang, notulen, blog, halaman, foto, dan sebagainya.¹⁰⁵

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang terkait dengan permasalahan. Dokumen tersebut dapat berupa profil Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam, struktur kepengurusan Madrasah Diniyah Ghizarul Hikam, foto-foto kegiatan pembelajaran, adab-adab para santri, dan foto-foto ketika kegiatan ekstra kulikuler.

F. Analisis Data

Menurut Bogdan “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya diinformasikan kepada orang lain.”¹⁰⁶

¹⁰⁵ Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar* (Jakarta: Indeks, 2012), 61.

¹⁰⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 334.

Adapun proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan mulai dari merumuskan dan menjelaskan masalah. Hingga penulisan kajian teoritik. Proses analisis data selama dilapangan meliputi reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, menyederhanakan data dengan merangkum yang penting-penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.¹⁰⁷

Cara melakukannya adalah peneliti menulis ulang catatan-catatan lapangan yang peneliti buat (ketika wawancara dilakukan), dan mentranskrip hasil rekaman. Kemudian peneliti memilih informasi yang penting dan tidak penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu agar memudahkan peneliti dalam mengolah data.

b. Penyajian Data

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan temuan penelitian berupa kategori atau pengelompokan.¹⁰⁸ Dengan ini, data yang sudah direduksi kemudian disusun ke dalam urutan-urutan sehingga strukturnya mudah difahami.

c. Verifikasi atau Penarikan Data

Tahap penarikan kesimpulan atau veifikasi adalah suatu tahap lanjutan di mana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data.¹⁰⁹

¹⁰⁷ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 218.

¹⁰⁸ Afrizal, *Metode Kualitatif* (Bandung: Rajagrafindo Persada, 2015), 179.

¹⁰⁹ Ibid., 180

Meskipun begitu, kesimpulan membutuhkan verifikasi selama proses penelitian berlangsung.¹¹⁰ Verifikasi dimaksudkan untuk mengetahui kesimpulan yang valid. Maka dalam penelitian sebuah kesimpulan ditinjau ulang dengan memverifikasi kembali catatan-catatan selama penelitian.

¹¹⁰Zainun Uswatun Shofwah, *Penerapan Metode Keteladanan Dalam Menanamkan Nilai-nilai Akhlak Pada Siswa Tunagrahita Di SMPLB Negeri Tuban*, 2018, Skripsi, IAIN Kediri, Kediri, 2018), h. 36